

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁴⁶ Penelitian deskripsi adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data keadaan subjek atau objek penelitian yang kemudian dianalisis yang kemudian dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi ilmu pengetahuan serta lebih banyak diterapkan pada berbagai permasalahan. Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.⁴⁷

Metode penelitian ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu lebih bisa dan lebih mudah menyesuaikan apabila terhadap dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode lebih peka sehingga dapat

⁴⁶ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) 4

⁴⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005) 28

menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.⁴⁸

Penerapan pendekatan kualitatif yang di pertimbangan kemungkinan data yang telah diperoleh yang berada dilapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara lebih mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat akan lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri yang berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.⁴⁹

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama dan kehadiran peneliti ini merupakan kunci utama dalam sebuah penelitian. Menurut Lexy J Moeleong kadudukan peneliti sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan penyampaian hasil peneliti.⁵⁰ Peneliti ini harus terjun kelapangan untuk bisa mendapatkan data. Kehadiran peneliti dilapangan ini bersifat observer atau pewawancara. yaitu dengan menanyai guru akidah akhlak tentang Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MtsN 3 Kota Kediri, Bagaimana hasil upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MtsN 3 kota kediri.

⁴⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006) 116

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005) 2

⁵⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT.Rosdakarya, 2001) 6

C. Lokasi penelitian

Lokasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berada di Jalan Sersan Bahrun Gg. VI/11 Mrican Kec Mojoroto Kota Kediri

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan. Data ialah suatu informasi terkait sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data yang tertentu saja merupakan *Rasion D'entre* seluruh proses pencatatan.⁵¹

2. Sumber data

Dalam suatu penelitian sumber data merupakan subyek dari mana data bisa diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara jelas mengenai penelitian yang diteliti yakni guru Akidah Akhlak. Selain diperoleh melalui informan data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian.

Adapun sumber data menurut *Lofland* sebagaimana dikutip oleh Barowi dan Suwandi, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁵² Adapun sumber data penelitian ini terdiri dari:

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 53.

⁵² Barowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 169

- a. Sumber data observasi, berupa fenomena yang terjadi saat peneliti mengikuti secara langsung proses kegiatan pembinaan akhlak siswa dari pembiasaan di pagi hari hingga pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas MTsN 3 Kota Kediri
- b. Sumber data wawancara, berupa orang yaitu peneliti mewawancarai para responden dalam penelitian ini, antara lain: Guru Akidah Akhlak dan Siswa Kelas VIII di MTsN 3 Kota Kediri. Dan hasil yang diperoleh dari wawancara tersebut dalam berbentuk kata-kata.
- c. Sumber data dokumen, dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan peneliti ialah gambar dan data sekolah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data penelitian berkaitan dengan berbagai macam cara untuk mengumpulkan data serta siapa yang hendak ditelaah. Untuk mendapatkan data di lapangan menyangkut dengan upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MtsN 3 Kota Kediri. Maka dalam hal ini peneliti dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi yang penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dalam memperoleh data melalui

⁵³ Husaini Usman Poernomo, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) 54

pengamatan langsung di sekolah bagaimana upaya guru aqidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MtsN 3 Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan langsung serta penelitian dengan peserta didik di sekolah dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya. Wawancara atau interview merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya pun diterima secara lisan pula.⁵⁴ Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan beberapa orang pendidik yang sedang berupaya dalam membina akhlak siswa di MTsN 3 kota kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, berarti “bahan-bahan tertulis”,⁵⁵ Dokumentasi adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (hard copy) maupun elektronik (soft copy). Metode ini digunakan untuk memperkuat data-data yang ada, yang digunakan sebagai penguat hasil penelitian yang telah dikumpulkan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁵⁶ Dokumentasi adalah salah satu teknik penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menelaah dokumen,

⁵⁴ Nana Syaodih Sukmasinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009) 222

⁵⁵ Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 158.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&I*, (Bandung: 2016) 244

seperti kegiatan wawancara peneliti dengan kepala sekolah, kegiatan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak, dan dokumentasi lain yang dianggap perlu.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengelompokkan data mengurutkan data dengan menggunakan pemikiran secara logis dan rasional yang nantinya akan menghasilkan informasi yang mendukung untuk penelitian kualitatif. pada metode ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah cara analisis data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

Metode deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, akurat dan factual yang berhubungan dengan fakta-fakta serta sifat sifat yang berhubungan dengan apa yang diteliti. Oleh karena itu analisis data ini dilakukan dengan mendeskripsikan data yang telah diperoleh di lapangan yang kemudian di analisis melalui sistematis cermat, dan akurat. pada analisis data ini yang diperoleh dari wawancara dan dokumen yang ada serta hasil dari observasi.

Data yang diperoleh di lapangan agar fokus pada permasalahan yang akan diteliti, maka di lakukan dengan cara sebagai berikut:

Menganalisis data yang ada di lapangan yaitu dengan cara menganalisis data dengan cara terus menerus sampai pengumpulan dan penyusunan laporan selesai. Menganalisis data yang terkumpul dan

kemudian data tersebut di bandingkan dengan data yang terdahulu dengan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti juga harus menguji keabsahan datanya untuk mendapatkan data yang valid. Ada 3 cara untuk mengecek keabsahan data yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument penelitian. Oleh karena itu keikutsertaan dalam penelitian ini sangat penting. keikutsertaan peneliti ini harus dilakukan dengan perpanjangan waktu, tidak boleh dilakukan dengan cara yang singkat, karena agar peneliti mendapatkan data yang Valid.

2. Ketekunan

Dalam sebuah penelitian harus dilakukan ketekunan untuk melakukan penelitian yang terus menerus untuk memahami gejala yang lebih mendalam di lokasi penelitian. Tujuan ketekunan dalam sebuah penelitian untuk mendalami data yang di peroleh.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah sebuah prosedur pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan waktu. pada teknik ini banyak digunakan pengecekan melalui sumber lainnya.